JURNAL

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)

Factors Affecting The Profitability Of The Banking (Studies In Commercial Banks Listed On The Stock Exchange Indonesia 2011-2015)

Oleh:

Unik Rimbi Prawesti

12.1.02.01.0210

Dibimbing oleh :

1. Dr. Subagyo,M.M
2. Faisol.,S.Pd.,M.M

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Unik Rimbi Prawesti
NPM	: 12.1.02.01.0210
Telepun/HP	: 08563656922
Alamat Surel (Email)	: Unikrimbi@yahoo.com
Judul Artikel	: Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi - Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: UN PGRI KEDIRI
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Achmad Dahlan No. 76 Telp : (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulid merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 20 Januari 2017
Pembimbing I Dr. Subagyo, M.M NIDN. 0717066601	Pembimbing II Faisol.,S.Pd.,M.M NIDN. 0712046903	Penulis, Unik Rimbi Prawesti NPM. 12.1.02.01.0210

Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi Pada Bank Umum Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)

Unik Rimbi Prawesti
12.1.02.01.0210
Ekonomi - Akuntansi
Unikrimbi@yahoo.com
Dr. Subagyo, M.M dan Faisol.,S.Pd.,M.M
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

UNIK RIMBI PRAWESTI : Faktor faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Penelitian ini dilakukan karena adanya ketidakkonsistenan hasil dari penelitian terdahulu terkait faktor-faktor yang mempengaruhi *Return On Asset* (ROA). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Non Performing Loan* (NPL) terhadap *Return On Asset* (ROA).

Metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan sampel penelitian. Data diperoleh berdasarkan publikasi *Annual Bank*, diperoleh jumlah sampel 27 Bank Umum *go public.* Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian ini menemukan bahwa *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dan yang paling dominan berpengaruh terhadap profitabilitas adalah *Net Interest Margin* (NIM).

KATA KUNCI : (*Return On Asset* (ROA), *Net Interest Margin* (NIM), Biaya Operasional terhadap Pendatan Operasional (BOPO), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), *Non Performing Loan* (NPL))

I. PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perusahaan sebagai salah satu bentuk organisasi pada umumnya memiliki tujuan tertentu yang ingin dicapai dalam usaha untuk memenuhi kepentingan para *stake holder*. Adapun tujuan perusahaan antara lain untuk memperoleh keuntungan *(profit),* meningkatkan nilai perusahaan dan untuk memuaskan kebutuhan masyarakat. Tercapainya tujuan tersebut ditentukan oleh kinerja yang nantinya dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan baik pihak internal maupun eksternal.Kemampuan perusahaan untuk mencapai laba ini sering disebut dengan profitabilitas.

Menurut Sugiyarso dan Winarni (2005:118) "profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri". Dari definisi ini terlihat jelas bahwa sasaran yang akan dicari adalah laba dan pengembalian atas investasi perusahaan. Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas perusahaan itu sendiri. Adapun manfaat profitabilitas yaitu untuk mengetahui besarnya tingkat laba yang dioeroleh perusahaan dalam suatu periode, mengetahui posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dan tahun sekarang, mengetahui perkembangan laba dari tahun ke tahun, mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri dan mengetahui produktivitas dari selurih dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Sartono (2008:119) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungan dengan penjualan, total aktiva produktif maupun modal sendiri. Rasio profitabilitas ini akan memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan. Semakin besar profitabilitas berarti semakin baik, karena kemakmuran pemilik perusahaan meningkat dengan semakin besarnya profitabilitas. Rasio profitabilitas terdiri atas *Profit Margin, Basic Earning Power, Return On Assets, dan Return On Equity.*

Brigham dan Houston (2006:107) menyatakan bahwa "rasio profitabilitas akan menunjukkan efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil operasi". Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba atau seberapa efektif pengelolaan perusahaan oleh menejemen. Untuk dapat melangsungkan hidupnya,

perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan. Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar.

Menurut Van Home dan Wachowicz (2009:222) rasio profitabilitas adalah "rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi". Dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan. Setiap perusaahn menginginkan tingkat profitabilitas yang tinggi. Untuk dapat melangsungkan hidupnya, perusahaan harus berada dalam keadaan yang menguntungkan *(profitable).* Apabila perusahaan berada dalam kondisi yang tidak menguntungkan, maka akan sulit bagi perusahaan untuk memperoleh pinjaman dari kreditor maupun investasi dari pihak luar.

Profitabilitas menurut Sofyan Syafri Harahap (2005:304) adalah: "Menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang perusahaan, dan lain sebagainya".

Tabel 1.1 di bawah ini adalah hasil perhitungan rata-rata *Return On Asset* (ROA), *Capital Adequacy Rasio* (CAR),*Non Performing Loan* (NPL),Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO),*Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Net Interest Margin* (NIM) pada 5 bank *go public* dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015

Tabel 1.1

Rata-rata ROA, NIM, BOPO, CAR, LDR, NPL tahun 2011 – 2015

Rata Rata Rasio (%)							
No	Tahun	ROA	NIM	BOPO	CAR	LDR	NPL
1	2011	1,998	2,582	82,236	12,984	70,108	2,168
2	2012	2,394	2,761	79,296	16,578	77,081	2,232
3	2013	2,360	5,[illegible]	80,022	17,940	81,505	1,380
4	2014	1,924	4,832	84,578	16,540	79,244	1,690
5	2015	1,852	2,706	82,024	18,330	80,294	1,686

Sumber :www.idx.co.id

Dari tabel 1.1, melalui perhitungan rasio *Return On Asset* (ROA)dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 menunjukan rata-rata *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi. Dilihat dari perhitungan rata-rata perbandingan pada tahun 2011 yaitu sebesar 1,998% menuju tahun 2012 mengalami kenaikan signifikan sebesar 2,394%, menuju tahun 2013mengalami penurunan sebesar 2,360% dan pada tahun 2014 sebesar 1,924%, maka rata-rata tahun 2013 menuju ke tahun 2014menunjukan penurunan yang cukup signifikan.Pada tahun 2014 menuju ke tahun 2015juga mengalami penurunan dengan nilai sebesar 1,852%. Dapat disimpulkan nilai rata-rata *Return On Asset*

(ROA) tertinggi ditunjukan pada tahun 2012 sebesar 2,394%.

Rasio *Net Interst Margin* (NIM) menunjukan nilai rata-rata tahun 2011 sebesar 5,382% menuju tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 5,764%, pada tahun2013menurun sebesar 5,444% dan tahun 2014 sebesar 4,832%. Hal ini menunjukan telah terjadi penurunan signifikan rata-rata nilai dari tahun 2013 ke tahun 2014.Pada tahun 2015mengalami kenaikan menjadi 5,706%. Dari hasil kajian nilai rata-rata *Net Interest Margin* (NIM) dari tahun ke tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 menunjukan penurunan dan kenaikan.

Jika dilihat berdasarkan tingkat konsistensi data, nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) dan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukankonsisten. Karena nilai rata-rata*Return On Asset* (ROA) dan *Net Intetest Margin* (NIM) menunjukan dari tahun 2011 sampai tahun 2012 mengalami kenaikan, dari tahun 2012ke tahun 2013 mengalami penurunan, kemudian tahun 2013 menuju tahun 2014 mengalami penurunan dan tahun 2014 ke tahun 2015 juga mengalami penurunan.

Rasio keuangan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) menunjukan nilai rata-rata tahun 2011 sebesar 85,236% menuju tahun 2012 mengalami penurunan sebesar 79,296%, pada tahun 2012 menuju tahun 2013 mengalami kenaikan sebesar 80,022%. Pada tahun 2014 menunjukan kenaikan dengan nilai rata-rata sebesar 84,578%. Untuk tahun 2015,nilai rata-ratamenunjukan kenaikan sebesar 85,024%.Rata-rata nilai Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) dari tahun ke tahun menunjukan penurunan dan kenaikan.

Jika dilihat tingkat konsistensi data antara rasio keuangan *Return On Asset* (ROA) dan Biaya Operasional Pendapatan Opersional (BOPO), nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA)dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) tidak konsisten. Hal tersebut ditunjukan pada tahun 2011 ke tahun 2012 Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) mengalami penurunan, selanjutnya pada tahun 2012 sampai ke tahun 2015 mengalami kenaikan. Sedangkan nilai rata-rata *Return On Aseet* (ROA) pada tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan, selanjutnya pada tahun 2012 sampai ke tahun 2015 mengalami penurunan.

Rasio keuangan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada tahun 2011 sebesar 15,984% menuju tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 16,678% kemudian dari

tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan yaitu sebesar 17,940% dan 2014 yaitu sebesar 16,640%, maka rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tahun 2013 menuju ke tahun 2014 rmenunjukan penurunan. Pada tahun 2015 rata-rata mengalami kenaikan sebesar 18,330%.Dapat disimpulkan nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tertinggi ditunjukan pada tahun 2015 sebesar 18,330%.

Jika dilihat dari tingkat konsistensi, data rata-rata rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)dan *Return On Asset* (ROA) menunjukan data yang tidak konsisten. Karena nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) menunjukkan dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan, selanjutnya dari tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami penurunan. Sedangkan nilai rata-rata *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan dari tahun ke tahun menunjukkan fluktuasi.

Rasio keuangan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2011 sebesar 70,108% menuju tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 77,084%, kemudian dari tahun 2012 ke tahun 2013 mengalami kenaikan juga sebesar 81,506% dan tahun 2014 yaitu sebesar 79,244%, maka rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tahun 2013 menuju ke tahun 2014menunjukan penurunan.Pada tahun 2015 rata-rata mengalami kenaikan dengan nilai rata-rata sebesar 80,594%. Dapat disimpulkan nilai rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) tertinggi ditunjukan pada tahun 2013 sebesar 81,506%.

Jika dilihat dari tingkat konsistensi, data rata-rata rasio *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan *Return On Asset* (ROA) menunjukan data tidak konsisten. Hal itu ditunjukan oleh rasio rata-rata *Loan to Deposit Ratio* (LDR) pada tahun 2011 sampai dengan tahun 2013 mengalami kenaikan kemudian tahun 2014 sampai ke tahun 2015 mengalami penurunan dan kenaikan, sedangkan rasio rata-rata *Return On Asset* (ROA) pada tahun 2011ke tahun 2012 mengalami kenaikan akan tetapi selanjutnya tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 mengalamipenurunan.

Rasio *Non Performing Loan* (NPL) menunjukan nilai rata-rata tahun 2011 sebesar 2,168% menuju tahun 2012 mengalami kenaikan sebesar 2,232%, kemudian dari tahun 2012 menuju tahun 2013 mengalami penurunan sebesar 1,380% dan tahun 2014 sebesar 1,690%. Hal ini menunjukan telah terjadi kenaikan rata-rata nilai *Non Performing Loan* (NPL) dari tahun 2013 ke tahun 2014.Pada tahun 2015 rata-rata nilai *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan menjadi

1,686%. Dari hasil kajian nilai rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) dari tahun ke tahun yaitu tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 menunjukan kenaikan dan penurunan.

Jika dilihat berdasarkan tingkat konsistensi data, nilai rata-rata*Return On Asset* (ROA) dan *Non Performing Loan* (NPL) menunjukan tidak konsisten. Karena nilai rata-rata *Return On Asset* (ROA) menunjukan dari tahun 2011 ke tahun 2012 mengalami kenaikan akan tetapi pada tahun 2012 sampai tahun 2015 mengalami penurunan. Sedangkan nilai rata-rata *Non Performing Loan* (NPL) menunjukan dari tahun 2011 sampai dengan tahun 2015 mengalami fluktuasi.

Ada beberapa hasil riset yang berkaitan dengan pengukuran kinerja perbankan yang menggunakan rasio keuangan untuk menilai profitabilitas perbankan namun memiliki hasil yang masih berbeda-beda antara lain yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang diteliti oleh Werdaningtyas (2012), dan Yuliani (2012) menunjukkan pengaruh yang positif signifikan antara *Capital Adequecy Ratio* (CAR) terhadap *Return On Asset* (ROA).Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Usman (2013) yang melaporkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif dan signifikan. *Non Performing Loan* (NPL) yang diriset oleh Mawardi (2013) menunjukan hasil yang mana *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Hal ini berbanding dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman (2013) yang mendefenisikan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) yang diriset oleh Usman (2013) dan Sundarini (2014) mempertunjukan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Return On Asset (ROA). Sedangkan penelitian yang dilakukan Mawardi (2012) dan Mintarti (2011) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh negatif terhadap *Return On Asset* (ROA). Penelitian yang dilakukan Usman (2013), Mawardi (2013) dan Sundarini (2014) menunjukkan bahwa *Net Interest Margin* (NIM) berpengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memperlihatkan hasil yang berbeda-beda. Riset yang dijalankan Usman (2013) menunjukan bahwa hasil *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh positif terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan riset yang dijalankan

oleh Werdaningtyas (2012) memperlihatkan hasil bahwa *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

Berdasarkan paparan diatas, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa besar profitabilitas perbankan pada bank *go public* di Indonesia yang diukur menggunakan rasio keuangan bank selama periode 2011 sampai dengan 2015. Atas dasar latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul" **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan (Studi pada Bank Umumyang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2015)".**

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.Sesuai pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat dinyatakan bahwa varibel terikat pada penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

Kemudian variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain yang tidak bebas maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah

a. *Net Interest Margin* (NIM) digunakan untuk mengukur aspek manajemen bank.
b. Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi bank.
c. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) digunakan untuk mengukur aspek pemodalan bank.
d. *Loan to Deposit Ratio* (LDR) digunakan untuk mengukur aspek likuiditas bank.
e. *Non Performing Loan* (NPL) digunakan untuk mengukur kualitas aktiva produktif bank.

2. Defenisi Operasional

Berikut definisi operasional masing-masing variabel :

a.Variabel Dependen (Y)

1). *Return On Asset* (ROA)

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam memperoleh keuntungan atau laba secara keseluruhan. Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan aset (Dendawijaya,2009). Secara matematis maka rasio ROA *(Return on Asset)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-Rata Total Asset}} x100\% \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(1)$$

b.Variabel Independen (X)

1). *Net Interest Margin* (NIM)

Merupakan rasio yang menunjukan perbandingan antara pendapatan bunga bersih dengan total aktiva produktif pada suatu bank. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Net Interest Margin* (NIM) sebagai berikut : (Almalia,2011)

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Aktiva Produktif}} x100\% \ldots\ldots\ldots\ldots(2)$$

2).Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Merupakan rasio yang menunjukan perbandingan antara beban operasional dan pendapatan operasional. Total dari beban bunga dan beban operasional lainya adalah beban operasional. Total dari pendapatan bunga dan pendapatan lainya adalah pendapatan operasional. Rumus yang digunakan untuk menghitung Biaya Operasional Pendapatan Opersional (BOPO)sebagai berikut (Dendawijaya,2009)

$$BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} x100\% \ldots\ldots\ldots\ldots\ldots(3)$$

3). *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

Capital Adequacy Ratio (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko, misalnya kredit yang diberikan. (Dendawijaya, 2009). Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} x100\% \ldots\ldots(4)$$

4).*Loan to Deposit Ratio* (LDR)

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank. (Dendawijaya, 2009). Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} x100\% \ldots\ldots\ldots\ldots(5)$$

5).*Non Performing Loan* (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang menunjukkan bahwa kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan oleh bank. Rasio ini dapat dikur menggunakan rumus : (Mawardi, 2013)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit yang Diberikan}} x100\% \ldots\ldots\ldots\ldots(6)$$

B. Teknik dan Pendekatan

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berupa data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi berupa publikasi. Data kuantitatif yakni data yang dapat dihitung

atau data yang berupa angka-angka (diukur dalam skala numerik). Dalam penelitian ini data tersebut meliputi NIM *(Net Interest Margin),* BOPO (Biaya Operasional/Pendapatan Operasional), CAR *(Capital Adequacy Ratio),* LDR *(Loan to Deposit Ratio),* NPL*(Non Performing Loan),* dan ROA *(Return On Asset).* Data sekunder diperoleh dengan metode pengamatan kurun waktu penelitian yaitu tahun 2011 sampai tahun 2015.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan *explanatory research. Explanatory Research* adalah penelitian yang menyoroti hubungan antar variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penyusunan penelitian ini penulis melakukan penelitian pada Bursa Efek Indonesia melalui situs resmi BEI lewat internet yaituwww.idx.co.id. Waktu penelitian yang digunakan adalah bulan Januari sampai dengan bulan Desember 2016.

D. Populasi dan Sampel

1 . Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 27 bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011 sampai dengan tahun 2015. Dari populasi yang ada akan diambil sejumlah tertentu sebagai sampel. Nama-nama bank yang akan digunakan dalam sampel diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2010:116) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan sampel, peneliti menggunakan Purposive sampling, menurut Sugiyono (2010:218) Purposive Sampling adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representatif dan penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu adapun kriteria dari 27 sampel yang dimaksudkan adalah sebagai berikut:

1. Seluruh perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015.
2. Bank yang secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2011 - 2015.
3. Bank yang dipublikasikan laporan keuangan dan rasio –

rasio yang dibutuhkan dalam penilitian ini yaitu selama lima tahun berturut – turut.

4. Bank yang hanya menghasilkan laba selama periode penelitian pada tahun 2011 – 2015.

Tabel 3.1
Proses Pengambilan Sampel

No.	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Seluruh perusahaan yang tergolong dalam kelompok perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 - 2015	34
2	Bank yang tidak secara rutin menyajikan data lengkap dan mempublikasikan laporan keuangan secara berturut-turut selama tahun 2011 - 2015.	(0)
3	Bank yang tidak dipublikasikan laporan keuangan dan rasio-rasio yang dibutuhkan dalam penelitian ini selama lima tahun berturut – turut.	(2)
4	Bank yang hanya menghasilkan laba selama periode penelitian pada tahun 2011 - 2015	(5)
Jumlah sampel		27
Tahun penelitian 2011-2015		5
Unit sampel (27 x 5)		135

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini baik yang bertujuan mendeskripsikan maupun untuk menganalisis diperoleh dari data sekunder. Data sekunder adalah data yang informasinya diperoleh secara tidak langsung dari perusahaan yang dijadikan objek penelitian dan diperoleh dengan cara dokumentasi. Data perusahaan di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui website resmi www.idx.co.id. Data tersebut berupa laporan keuangan pada bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama 5 periode yaitu tahun 2011-2015.

2. Teknik Pengumpulan Data

a. Studi Pustaka dan Konsultasi dengan Ahli
b. Studi Dokumenter

F. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a.Uji Normalitas
1) Analisis Grafik
2) Analisis Statistik

b. Uji Multikolinearitas

c.Uji Heterokedastisitas

d. Uji Autokorelasi

2. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji t) dan penyajian secara simultan (uji F).

a. Uji parsial (t-test)
b. Uji F Simultan (Uji F
c.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Analisis dan Interprestasi

1. Jenis Analisis

a. Pengujian Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

a) Analisis Grafik
b) Analisis Statistik

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2005) "Uji multikolinearitas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independen*)". Berikut hasil uji multikolinieritas dari analisis matrik korelasi antar variabel independen dan perhitungan nilai *Tolerance* dan VIF.

Uji asumsi klasik yang kedua adalah uji multikolinearitas. Pada model regresi yang baik seharusnya antar variabel independen tidak terjadi korelasi. Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa variabel NIM, BOPO, CAR, LDR, dan NPL memiliki nilai Tolerance sebesar 0.510; 0.523; 0.687; 0.554;dan 0.847 yang lebih besar dari 0.10 dan VIF sebesar 1,962;1,914; 1,455; 1, 805dan 1,181 yang lebihkecil dari 10. Dengan demikian dalam model ini tidak ada masalah multikolinieritas.

c) Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan menggunakan grafik *scatterplot* di tunjukan pada

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Berdasarkan gambar 4.3 yang ditunjukkan oleh grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

d) Uji Autokorelasi

Hasil uji *Durbin-Watson* (DW *test*) yang nilainya akan dibandingkan dengan menggunakan nilai signifikansi 5%. ditunjukkan pada Tabel 4.9 dibawah ini.

Uji asumsi klasik yang ketiga adalah uji autokorelasi. Menurut Ghozali dalam tabel *Durbin-Watson test* adalah jika nilai DW berada pada du < d < 4 - du maka tidak ada autokorelasi. Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa nilai Uji DW sebesar 1.949. Nilai tersebut berada diantara nilai du yang bernilai 1.8082 dan nilai dari 4 - du = 4 - 1.8082 = 2.1918. maka uji autokorelasi tersebut adalah 1.8082<1.949< 2.1918. Dengan demikian model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Persamaan regresi linier berganda (*multiple linier regression method*), yang dirumuskan sebagai

$$\mathbf{Y = 11{,}952 + 0{,}159\ NIM - 2{,}915\ BOPO + 0{,}277\ CAR + 0{,}085\ LDR - 0{,}043\ NPL + \varepsilon}$$

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besar persentase variasi variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh variasi variabel bebas. maka dicari nilai *adjusted* R^2. Berikut hasil koefisien determinasi dari ketiga variabel bebas. yaitu Struktur Aktiva, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan.

Hasil analisis diperoleh nilai *adjusted* R^2 sebesar 0.692. dengan demikian menunjukkan bahwa NIM, BOPO, CAR, LDR, dan NPL dapat menjelaskan ROA sebesar 69,2% dan sisanya yaitu 31,8% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

2. Pengujian Hipotesis

Hasil pengujian secara parsial menggunakan uji t yang nilainya akan dibandingkan dengan signifikansi 0.05 atau 5%.

a) Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)
b) Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

B. Pembahasan

1. Pengaruh NIM terhadap ROA

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa variabel NIM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Diperoleh nilaisignifikan uji t sebesar 0,049 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal tersebut, maka dapat dikatakan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel NIM berpengaruh signifikan terhadap ROA

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mawardi (2013). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel NIM berpengaruh secara signifikan terhadap ROA. Hal ini berarti peningkatnya kinerja bank dapat dilihat dari salah satunya adalah analisis NIM bank tersebut.

2. Pengaruh BOPO terhadap ROA

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa variabel BOPO secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Diperoleh nilaisignifikan uji t sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal tersebut, maka dapat dikatakan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Mintarti (2011). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel BOPO berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

3. Pengaruh CAR terhadap ROA

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa variabel CAR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,000 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal tersebut, maka dapat dikatakan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel CAR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Werdaningtyas (2012). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel CAR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

4. Pengaruh LDR terhadap ROA

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa variabel LDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,018 dimana nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal tersebut, maka dapat dikatakan H_a diterima yang berarti secara parsial variabel LDR berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Menurut Dendawijaya (2009:116), "*Loan to Deposit Ratio* adalah rasio antara seluruh jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank". Semakin besar LDR menujukkan semakin riskan kondisi bank, atau dapat dikatakan semakin tinggi dana yang disalurkan ke pihak ketiga. Dengan peyaluran dana pada pihak ketiga yang besar, diharapkan pendapatan bank juga akan semakin meningkat. Sehingga bank mampu membayar kembali penarikan dana yang dilakukan oleh deposan.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Usman (2013). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial (individual) variabel LDR berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

5. Pengaruh NPL terhadap ROA

Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan, telah menunjukkan bahwa variabel NPL secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.10, diperoleh nilai signifikan uji t sebesar 0,307 dimana nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi yaitu 0,05. Dalam hal tersebut, maka dapat dikatakan H_0 diterima yang berarti secara parsial variabel NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Amalia (2011). Dari penelitiannya didapatkan hasil bahwa secara parsial

variabel NPL tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

6. Pengaruh NIM, BOPO, CAR, LDR, NPL secara simultan terhadap ROA

Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan variabel NIM, BOPO, CAR, LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap ROA. Berdasarkan tabel 4.11, diperoleh nilai signifikan uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Sehingga dapat dikatakan bahwa secara simultan NIM, BOPO, CAR, LDR, NPLberpengaruh signifikan terhadap ROA.

C. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh variable NIM, BOPO, CAR, LDR, NPL terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015. Dari hasil pengujian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa NIM berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas PerbankanPada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
4. Berdasarkan hasil pengujian secaraparsial menunjukkan bahwa LDR berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
5. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.
6. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa NIM, BOPO, CAR, LDR, NPL berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perbankan Pada Bank

Umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Nilai *adjusted R Square* profitabilitas perbankan dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yaitu NIM, BOPO, CAR, LDR, NPL sebesar6 9,2%. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini sebesar 31,8%.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Almalia, Luciana Spica dan Winny Herdiningtyas. 2011. **" Analisis Rasio Camel terhadap Prediksi Kondisi Bermasalah pada lembaga Perbankan Periode 2006-2008 ".** Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol 7, No 2, November 2011.

Arimi, Millatina. 2012. **" Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi Pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010 ".** *Diponegoro Journal Of Management*, Volume 1, Nomor 2, Tahun 2012.

Ariyani, Lilis Erna. 2010. **" Analisis Pengaruh CAR, NIM, LDR, NPL, BOPO dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Perubahan Laba pada Bank Umum di Indonesia ".** Tesis. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Yogyakarta.

Bank Indonesia. 2004 Surat Edaran Nomor 3/30DPNP 2001 Perihal Laporan Keuangan Publikasi Triwulan dan Bulanan Bank Umum serta Laporan Tertentu yang Disampaikan kepada Bank Indonesia. www.bi.go.id (20 Desember 2015).

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2006. **" Dasar-Dasar Manajemen Keuangan ".** Jakarta: Salemba Empat.

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2013. Finnancial Acounting and Annual Report. http://www.idx.co.id

Bursa Efek Indonesia (BEI). 2015. Finnancial Acounting and Annual Report. http://www.idx.co.id

Dahlan, Siamat. 2005. **" Manajemen Lembaga Keuangan Moneter dan Perbankan ".** Jakarta : Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Dendawijaya, Lukman. 2009. **" Menejemen Perbankan ".** PT. Bumi Aksara. Jakarta.

Frianto, Pandia. 2012. **" Manajemen Dana dan Kesehatan Bank edisi I ".** Jakarta : PT, Rineka Cipta 2012.

Ghozali, Imam. 2011. **" Analisis Multivariate dengan Program SPSS ".** Edisi Kelima. Semarang: Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam. 2005. ***" Analisis Multivariate Dprogram SPSS ".*** Semarang: Universitas Dipenegoro.

Harahap, Sofyan Syafri. 2005. **" Teori Akuntansi "**. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

Hasibun, Malayu S.P. 2006. **" Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah "**. Bumi Aksara, Jakarta.

Home, Wachowicz. 2009. **" Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan ".** Salemba Empat, Jakarta.

Husnan, Suad. 2005. **" Manjemen Keuangan Teori dan Penerapan Buku 2 ".** BPFE, Jakarta.

Kasmir. 2012. **" Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya "**. PT. Grafindo Persada. Jakarta.

Mahardian, Pandu. 2008. **" Analisis Pengaruh Rasio CAR, BOPO, NPL, NIM, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Kasus Perusahaan Perbankan yang Tercatat di BEJ periode Juni 2002-Juni 2007**) ". Tesis Program Pasca Sarjana Magister Manajemen Universitas Diponegoro.

Mawardi, Wisnu. 2013. **"Analisis Faktor-faktor yang Mempengharuhi Kinerja Bank Umum di Indonesia, Jurnal Bisnis Strategi**". Vol. 14, No. 1 Juli 2013.

Meydianawathi. 2007. " Pengaruh CAR, NPL, BOPO, NIM dan LDR terhadap ROA ".

Michelle dan Megawati. 2012. **" Tingkat Pengembalian Investasi dapat diprediksi melalui Profitabilitas, Likuiditas dan Laverage"** . Kumpulan Jurnal Ekonomi_com.

Mintarti, Sri. 2011. **" Implikasi Proses Take-Over Bank Swasta Nasional Go Publik Terhadap Tingkat Kesehatan dan Kinerja Bank "**. Jurnal Keuangan dan Perbankan..

Sartono, Agus. 2008. **" Manajemen Keuangan, Teori dan Aplikasi "**. Edisi Keempat. Yogyakarta : BPFE.

Sugiyono. 2010. **" Metode Penelitian Bisnis "**. Cetakan ke lima belas. Bandung: Alfabeta.

Sundarini, Sinta. 2014. **" Penggunaan Rasio Keuangan Dalam Memperbaiki Laba Pada Masa yang Akan Darang (Studi Kasus di Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEJ) "**. Journal Akuntansi dan Manajemen.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 23/DPNP 2004.

Tarmizi Achmad dan Willyanto Kartiko Kusuno, 2005. **" Analisis Rasio-rasio Keuangan sebagai Indikator dalam Memprediksi Potensi Kondisi bermasalah Perbankan di Indonesia "** . Media Ekonomi & Bisnis.

Taswan. 2008. **" Akuntansi Perbankan "**. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Usman Bahtiar. 2013. **" Analisi Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Bank-Bank di Indonesia "**. Media Riset Bisnis dan Manajemen, Vol 3, No. 1.

Werdaningtiyas, Hesti. 2012. **" Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Take Over Pramerger di Indonesia ".** (Jurnal Manajeman Indonesia).

Widaryanti. 2009. **" Analisis Perataan Laba dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia "**. Fokus Ekonomi.Vol. 4, No. 2, Desember 2009:60-77.

Yuliani. 2012. **" Hubungan Efisiensi Operasional dengan Kinerja Profitabilitas pada Sektor Perbankan yang Go Publik di Bussa Efek Jakarta. Journal Manajemen & Bisnis Sriwijaya "**. Vol. 5 No. 10.